

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rhythmic editing yang diaplikasikan dalam Film *The Man from The Sea*, yaitu ritme lambat untuk membangun suasana kesepian dan kesedihan karakter utama. Ritme cepat untuk membangun emosi, kebingungan dan menaikkan tensi adegan. Penerapan *rhythmic editing* dalam mewujudkan waktu penceritaan. Dimaksudkan untuk memainkan irama *shot* serta mengeksplorasi tatanan *shot* yang dapat memberi penekanan dramatik.

Susunan dan penempatan *shot* tertentu memberikan pengaruh yang berbeda-beda dalam tiap pola ritme yang dibangun. Ritme editing yang lambat akan menggunakan jumlah *shot* yang lebih sedikit. Tipe *shot* yang diperlukan dalam ritme lambat tidak terlalu bervariasi. Ritme editing yang cepat akan menggunakan jumlah *shot* yang lebih banyak. Tipe *shot* yang diperlukan dalam ritme cepat relatif lebih banyak.

Film *The Man from The Sea* merupakan alih wahana dari cerpen *Perempuan Patah Hati yang Menemukan Cinta Melalui Mimpi*. Ritme cerita pada film ditentukan oleh editing. Ritme editing pada film dapat mengatur waktu peristiwa cerita melalui jumlah *shot*, tipe *shot*, dan durasi *shot*. Ritme pada cerpen ditentukan pilahan kata, jumlah kalimat, dan deskripsi visual.

B. Saran

Dalam penerapan ritme editing sangat dipengaruhi oleh *shot*, seperti jumlah *shot*, tipe *shot*, dan durasi *shot*. Untuk itu dibutuhkannya komunikasi untuk membahas jumlah *shot*, tipe *shot*, dan durasi yang dibutuhkan untuk membangun ritme. Sehingga seorang editor dapat mengaplikasikan ritme editing dengan tepat, dan baik.

Ritme berhubungan dengan motivasi adegan. Artinya bahwa ritme adalah cara untuk menyampaikan sebuah motivasi adegan. Ritme lambat untuk menyampaikan adegan sedih, sedangkan ritme cepat untuk menyampaikan adegan dengan perasaan yang mengkhawatirkan. Pengkarya selanjutnya dapat menyampaikan sebuah motivasi adegan dengan ritme *editing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwardoyo, Winarno. 1990. Latihan Apresiasi Sastra. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh/Y A3.
- Bazin, Andre. 2004. What IS Cinema? VOLS. 2. Los Angeles: Barkeley University Press.
- Bordwell, David and Kristin Thompson. 2019. *Film Art: An Introduction 9th Edition*, New York: McGraw-Hill Education.
- Bowen, Christoper and Roy Thompson. 2009. *Grammar of Edit*. Oxford. Focal Press.
- Echols, M. Jhon, dan Hassan Shadily. 2005. Kamus Inggris Indonesia, An English Indonesian Dictionary. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Fitriyah, Lailatul & Mohammad Jauhar, 2014, Pengantar Psikologi Umum, Jakarta, Penerbit Prestasi Pustakaraya.
- Freud, Sigmund. 1990. Interpretation of Dream. Austria: Franz Deuticke.
- Hermansyah, Kusen Dony. 2009. Teori Dasar Editing Film, Jakarta: Sinemagorengan Indonesia.
- Luxemburg, J., Bal, M., Weststeijn, W. and Hartoko, D., 1989. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Pearlman, Karen. 20019. *Cutting Rhythms Shaping the Film Edit*. Oxford: FocalPress.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Stanton, Robert. 1965. An Introduction to Fiction. Amerika: University of Washington.
- Soemardjo, Jakob dan Saini. 1986. Apresiasi Sastra. Jakarta: Gramedia pustaka utama.

SUMBER LAIN:

<http://Wikipedia.Freeenciclopedia.com>

http://id.wikipedia.org/wiki/Film_televisi

www.movieexplorers.com